

Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan di SMKN 9 Muaro Jambi

Amin Udin¹, Dika Sonia², Rijalul Khairi³, Wanda Hamidah⁴

Administrasi Pendidikan Universitas Jambi

Correspondence Email: amin99phonebungo123@gmail.com

Abstrak: Proses sistematis yang disebut perencanaan pendidikan adalah langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan pendidikan. Penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan metode, pelaksanaan dan evaluasi adalah semua bagian dari proses perencanaan. Perencanaan pendidikan memastikan bahwa visi pendidikan dan implementasi di lapangan selaras dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, staf sekolah, dan pihak kebijakan. Perencanaan pendidikan juga mencakup evaluasi terus-menerus untuk memastikan bahwa siswa berhasil. Perencanaan pendidikan merupakan aspek penting dalam memastikan efektivitas dan kualitas sistem pendidikan. Perencanaan ini juga memiliki peran penting terhadap tercapainya visi misi sekolah. Kepala sekolah seharusnya memahami bahwasanya perencanaan yang baik adalah kunci untuk mengarahkan upaya seluruh pihak pendidikan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, pemahaman tentang perencanaan pendidikan mencakup tidak hanya pembuatan rencana, tetapi juga pelaksanaan dan evaluasi yang berkelanjutan, yang menjadikannya komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Perencanaan Pendidikan.

Abstract: A systematic process called educational planning is strategic steps to achieve educational goals. Setting learning objectives, selecting methods, implementation and evaluation are all part of the planning process. Educational planning ensures that the educational vision and implementation in the field are aligned by involving all stakeholders, including teachers, school staff and policy parties. Educational planning also includes ongoing evaluation to ensure that students are successful. Educational planning is an important aspect in ensuring the effectiveness and quality of the education system. This planning also has an important role in achieving the school's vision and mission. School principals should understand that good planning is the key to directing the efforts of all educational parties towards achieving the desired goals. Thus, an understanding of educational planning includes not only making plans, but also implementation and ongoing evaluation, which makes it an important component in improving the quality of education.

Keywords: Educational Planning.

PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan adalah landasan strategis yang merupakan pilar utama dalam mengarahkan dan mengelola sistem pendidikan. Perencanaan pendidikan menjadi penting untuk mengikuti perkembangan zaman dan dinamika masyarakat. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa pendidikan memberikan kontribusi terbaik untuk perkembangan peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Menurut Sahnun (2017), perencanaan merupakan salah satu langkah penting yang harus dilakukan untuk setiap upaya untuk mencapai suatu tujuan. Menurut definisi tambahan, perencanaan adalah hubungan antara keadaan saat ini (apa yang ada) dan keadaan ideal (apa yang seharusnya). Ini berkaitan dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber (Made Pidarta, 2005). Pendapat ini berbicara tentang bagaimana masa depan seseorang ditentukan oleh bagaimana mereka merencanakan untuk mencapai tujuan mereka. Perencanaan pendidikan adalah upaya sistematis untuk merancang langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, bukan sekadar proses administratif. Dalam hal ini, semua lembaga pendidikan, baik sekolah maupun institusi pendidikan tinggi, dihadapkan pada tanggung jawab besar untuk menentukan langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk membuat lingkungan belajar mereka menjadi yang terbaik.

Perencanaan pendidikan mencakup hal-hal penting seperti pengembangan kurikulum, penentuan pendekatan pembelajaran, penggunaan teknologi pendidikan, dan pengelolaan

sumber daya manusia dan fisik. Perencanaan ini juga bergantung pada pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan siswa, tantangan sosial, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Metode perencanaan yang cermat memungkinkan institusi pendidikan untuk mengantisipasi dan menghadapi perubahan dalam dinamika pendidikan di seluruh dunia, berhadapan dengan tantangan kemajuan teknologi, dan memberikan kontribusi terbaik untuk pembentukan karakter dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, memahami pentingnya perencanaan pendidikan sangat penting untuk menjaga pendidikan relevan dan memberdayakan generasi masa depan. Sebagai pegangan utama terkait definisi Pendidikan, dapat kita lihat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

LANDASAN TEORI

Pengertian Perencanaan Pendidikan

Perencanaan menurut Bintoto Tjokroaminoto adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Kasmawati, 2019). Sedangkan menurut para pakar antara lain:

- a. Menurut Yusuf Enoch, perencanaan pendidikan adalah suatu proses yang mempersiapkan alternatif keputusan bagi kegiatan masa depan yang diarahkan untuk pencapaian tujuan dengan usaha yang optimal.
- b. Menurut Guruge, perencanaan pendidikan adalah proses mempersiapkan kegiatan di masa depan dalam bidang pembangunan pendidikan (Aep Kusnawan, 2010). Dengan memperhatikan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan adalah suatu rangkaian proses yang dipersiapkan untuk menghadapi masadepan agar tujuan pendidikan dapat terwujud secara efektif dan efisien.

Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Fakry (1987), proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai yang ditentukan. Selain itu, perencanaan dapat pula diartikan sebagai upaya untuk memadukan antara cita-cita nasional dan sumber daya yang tersedia yang diperlukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut Menurut Handoko (1995), perencanaan adalah sebagai: (1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan nasional; (2) penentuan strategi, kebijakan, proyek program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

Esensi Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara sistematis, perencanaan berhubungan dengan masa mendatang, dan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan. Adapun pengertian dasar perencanaan pendidikan, sebagai proses yang sistematis dalam rangka mempersiapkan kegiatan-kegiatan di masa yang akan datang dalam bidang pendidikan. Coombs yang dikutip Udin dan Abin, (2007), mendefinisikan Perencanaan Pendidikan sebagai sebuah penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakatnya. Dengan demikian esensi perencanaan adalah sebuah usaha merancang dan memilih pada waktu sekarang untuk

sesuatu yang ingin diwujudkan di masa akan datang. Perencanaan dalam konteks pendidikan berarti pemilihan atau penentuan program/strategi atau langkah yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Perencanaan pendidikan yang dilakukan pada dasarnya adalah wujud tanggung jawab dari berbagai alternatif pilihan yang ada dalam kehidupan. Setiap pilihan yang di ambil pasti mempunyai konsekuensi dari apa yang di pilih. Oleh karena itulah, memilih untuk merencanakan sesuatu dan menyadari akan konsekuensi yang akan hadir merupakan bentuk tanggung jawab kemanusiaan. Hakikat perencanaan pendidikan juga dapat berarti sebuah proses pembuatan peta atau route perjalanan kearah masa depan pendidikan yang di inginkan. Sebagai sebuah proses, perencanaan pendidikan terus akan berjalan tanpa henti, ia akan terus berkembang, memperbarui, dan menyesuaikan diri sepanjang proses perjalanan tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara. Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Informasi penelittian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti bertemu langsung kepada subjek penelitian yang berada di SMK Negeri 9 Muaro Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pendidikan merupakan aspek penting dalam memastikan efektivitas dan kualitas sistem pendidikan. Perencanaan yang dibuat harus mencakup analisis mendalam terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hal ini melibatkan identifikasi gayabelajar, potensi, serta tantangan yang mungkin dihadapi oleh setiap individu. Selain itu, perencanaan juga harus memperhitungkan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman, memastikan pemahaman materi yang holistik dan terkini. Penggunaan metode pengajaran inovatif dan teknologi pendidikan juga menjadi fokus, memungkinkan integrasi pendekatan yang menarik dan mendukung pembelajaran aktif. Aspek evaluasi dan pemantauan kemajuan peserta didik juga harus menjadi bagian integral dari perencanaan, memastikan penyesuaian yang tepat dan perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, perencanaan pendidikan yang matang akan menciptakan lingkungan belajar yang optimal, mendukung pertumbuhan holistik peserta didik dalam menghadapi tuntutan masa depan.

Dalam hal ini kepala sekolah mengatakan bahwa perencanaan pendidikan ialah suatu proses berpikir atau merancang langkah-langkah yang perlu diambil dalam menyelenggarakan pendidikan. Hal ini melibatkan penentuan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, serta penyesuaian dengan sumber daya yang tersedia. Perencanaan pendidikan merupakan aspek penting dalam memastikan efektivitas dan kualitas sistem pendidikan. Perencanaan ini juga memiliki peran penting terhadap tercapainya visi misi sekolah. Kepala sekolah seharusnya memahami bahwasanya perencanaan yang baik adalah kunci untuk mengarahkan upaya seluruh pihak pendidikan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.

Perencanaan pendidikan membantu sekolah dalam mengalokasikan sumber daya dengan efisien, termasuk tenaga pengajar, fasilitas, dan anggaran. Dengan mengaitkan setiap langkah perencanaan dengan visi dan misi sekolah kepala sekolah dapat memastikan bahwa setiap komponen pendidikan mendukung atas tercapainya tujuan. Selaian itu, perencanaan yang baik memungkinkan sekolah untuk menghadapi perubahan lingkungan pendidikan dengan cepat sesuai dengan visi yang ingin dicapai. Dengan demikian, perencanaan ini dianggap sebagai kunci untuk membimbing seluruh komunitas pendidikan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, dan memberikan dampak positif pada perkembangan peserta didik.

Perencanaan pendidikan adalah suatu perencanaan yang merujuk pada proses mengelola

berbagai aspek pendidikan di sekolah. Perencanaan pendidikan ini mencakup penilaian dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum serta perubahan yang mungkin diperlukan berdasarkan dari evaluasi tersebut. Perencanaan tidak hanya berperan penting terhadap tercapainya visi dan misi sekolah saja tetapi perencanaan juga berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kurikulum di suatu sekolah. Dalam hal ini dijelaskan bahwa perencanaan pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam mencapai kelancaran atau keberhasilan implementasi kurikulum. Melalui perencanaan yang cermat, Waka Kurikulum dapat memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan merinci langkah-langkah perencanaan Waka Kurikulum dapat mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif, memetakan bahan ajar yang relevan, dan menyesuaikan dengan kurikulum dengan perkembangan saat ini.

Sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka tetapi baru beberapa kelas saja yaitu pada kelas X, beliau juga menjelaskan bahwa sebagai bawahan kita harus mengikuti keputusan dari atasan, dalam hal ini atasan yaitu pejabat pemerintahan. Seperti yang kita ketahui bahwasanya setiap pergantian menteri maka sudah bisa dipastikan akan berganti pula kurikulum pendidikan, dalam hal ini Waka Kurikulum harus bisa cermat dalam menghadapi perkembangan kurikulum nasional. Perencanaan menjadi landasan untuk memastikan bahwa setiap mata pelajaran dan aktivitas pendidikan mendukung pencapaian standar kompetensi yang diinginkan. Selain itu, perencanaan yang matang memungkinkan Waka Kurikulum untuk mengkoordinasikan upaya seluruh tim pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum dengan konsisten.

Tidak hanya kepala sekolah dan waka kurikulum saja yang memberikan pendapat mengenai perencanaan pendidikan. Guru merupakan seorang tenaga pendidik juga memberikan penjelasan mengenai perencanaan pendidikan, perencanaan pendidikan yang disampaikan yaitu merujuk kepada perencanaan pembelajaran mengingat guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Perencanaan pembelajaran adalah proses merencanakan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran mencakup langkah-langkah yang akan digunakan untuk penetapan tujuan pembelajaran, merancang strategi pengajaran, memilih metode evaluasi, dan menyesuaikan materi.

Sebagai pendidik tentu ada konsep dasar pendidikan yang dirancang. Sebelum melakukan aktivitas setiap semester atau setiap ajaran baru, semua guru diwajibkan membuat perencanaan agar nanti apa yang akan disampaikan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Sebelum melakukan pembelajaran guru diwajibkan membuat silabus, RPP, modul, sampai ke evaluasi. Dari sini jelas bahwa perencanaan pendidikan sangat perlu dilakukan agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif. Perencanaan pembelajaran oleh seorang guru memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa proses pendidikan berlangsung secara sistematis dan efektif. Pertama, perencanaan pembelajaran membantu guru menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Dengan memiliki tujuan yang spesifik, guru dapat merancang strategi pengajaran yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kedua, melalui perencanaan, guru dapat memilih metode dan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Hal ini memungkinkan adanya variasi dalam pengajaran, menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Selanjutnya, perencanaan pembelajaran juga mencakup pemilihan sumber belajar yang relevan dan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya.

SIMPULAN

Perencanaan pendidikan merupakan suatu proses berpikir dan merancang langkah-langkah yang perlu diambil dalam menyelenggarakan pendidikan. Ini melibatkan penentuan apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran, bagaimana mencapainya, serta penyesuaian dengan sumber daya yang tersedia. Perencanaan pendidikan merupakan aspek penting dalam memastikan efektivitas dan kualitas sistem pendidikan. Perencanaan yang dibuat harus mencakup analisis mendalam terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Perencanaan pendidikan adalah suatu perencanaan yang merujuk pada proses mengelola berbagai aspek pendidikan di sekolah. Perencanaan pendidikan ini mencakup penilaian dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum serta perubahan yang mungkin diperlukan berdasarkan dari evaluasi tersebut. Perencanaan tidak hanya berperan penting terhadap tercapainya visi dan misi sekolah saja tetapi perencanaan juga berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kurikulum di suatu sekolah. Dalam proses belajar mengajar perencanaan juga perlu dilakukan, perencanaan pembelajaran adalah proses merencanakan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Ini melibatkan penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan metode pengajaran, materi ajar, serta penilaian yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Sebagai pendidik tentu ada konsep dasar pendidikan yang dirancang. Sebelum melakukan aktivitas setiap semester atau setiap ajaran baru, semua guru diwajibkan membuat perencanaan agar nanti apa yang akan disampaikan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Sebelum melakukan pembelajaran guru diwajibkan membuat silabus, RPP, modul, sampai ke evaluasi. Dari sini jelas bahwa perencanaan pendidikan sangat perlu dilakukan agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Kusnawan, "Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15 (Januari-Juni 2010), 902.
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 88-99.
- Gaffar, Mohammad Fakry. Perencanaan pendidikan: teori dan metodologi. (Jakarta : P2LPTK, 1987). 34. Hani Handoko, T. Manajemen. (Yogyakarta: Penerbit BFE., 1995),.
- Kasmawati, "Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Idaarah*, Vol. III, No. 1 (Juni 2019), 140.
- Pidarta, M. (2005). Perencanaan pendidikan partisipatori dengan pendekatan sistem. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahnan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 142-159.
- Udin Syaefudin Saud dan Abin Syamsuddin Makmun,. Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif. (Bandung: Remaja Rosda Karya., 2007).
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Dasar Konsep Pendidikan Moral, Tahun 2003.